



Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Sikap Toleransi Beragama dan Sosial di Sekolah Dasar: *Systematic Literature Review*

Dinda Kenanga Larasati

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia
dindakenanga065@gmail.com

Dinda Cempaka Larasati

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
dindacempaka04@gmail.com

Ayu Mustika Dewi

Universitas Negeri Surabaya, Indonesia
ayu.22059@mhs.unesa.ac.id

Abstrak: Perkembangan zaman mempunyai pengaruh yang besar terhadap sikap dan akhlak seseorang. Oleh karena itu, untuk menghindari arus negatif maka diperlukan pendidikan, salah satunya adalah pendidikan agama. Pendidikan agama pada umumnya diterapkan pada tingkat sekolah dasar yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Pada jenjang sekolah dasar perkembangan anak mulai bersifat konkret, rasional dan obyektif, sehingga pada usia ini sangat diperlukan pembentukan individu yang dapat memiliki dan menerapkan sikap sosial dan toleransi terhadap orang lain. Penelitian bertujuan untuk mengetahui peran guru PAI dalam membentuk sikap sosial dan toleransi beragama di sekolah dasar. Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian *Systematic Literature Review* (SLR). Database yang digunakan dalam penelitian ini adalah Google Scholar dan GARUDA dengan artikel berkisar tahun 2015-2024. Data yang diperoleh dari Google Scholar berjumlah 62 artikel, dan hanya 6 artikel yang relevan dengan konteks, sedangkan data yang diperoleh dari GARUDA berjumlah 16 artikel, dan hanya 1 artikel yang relevan dengan konteks. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAI mempunyai peranan yang cukup besar dalam dunia pendidikan khususnya dalam membentuk karakter dan moral individu. Dalam proses pembelajaran PAI, guru menerapkan metode pembelajaran kelompok yang melibatkan siswa dalam tindakan nyata. Metode pembelajaran yang diterapkan dinilai berhasil dalam pembelajaran. Selain metode belajar kelompok, ada juga metode role-playing. Selain kedua metode tersebut, ternyata ada metode lain yang dianggap efektif yaitu metode simulasi. Guru PAI mencontohkan toleransi dan perilaku sosial dalam kehidupan sehari-hari agar dapat menjadi contoh yang baik bagi siswanya.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Sikap Toleransi dan Sosial, Sekolah Dasar



Abstract: *The development of the times has a big influence on a person's attitudes and morals. Therefore, to avoid negative currents, education is needed, one of which is religious education. Religious education is generally applied at the elementary school level, namely in Islamic Religious Education subjects. At the elementary school level, children's development begins to be concrete, rational, and objective, so at this age, it is very necessary to form individuals who can have and apply social attitudes and tolerance towards other people. The research aims to determine the role of PAI teachers in forming social attitudes and religious tolerance in elementary schools. This type of research uses the Systematic Literature Review (SLR) research method. The databases used in this research are Google Scholar and GARUDA with articles ranging from 2015-2024. The data obtained from Google Scholar amounted to 62 articles, and only 6 articles were relevant to the context, while the data obtained from GARUDA amounted to 16 articles, and only 1 article was relevant to the context. The research results show that PAI has a fairly large role in the world of education, especially in shaping individual character and morals. In the PAI learning process, teachers apply group learning methods that involve students in real action. The learning method applied is considered successful. Apart from the group learning method, there is also the role-playing method. Apart from these two methods, it turns out there is another method that is considered effective, namely the simulation method. PAI teachers model tolerance and social behavior in everyday life so they can be good examples for their students.*

Keywords: *Islamic Religious Education, Tolerance Attitudes and Social, Elementary School*

A. PENDAHULUAN

Negara Indonesia merupakan negara yang multicultural, negara yang memiliki keragaman suku, budaya, ras, dan agama.¹ Zaman modern ini, muncul beberapa keragaman budaya serta kepercayaan yang semakin meningkat, pentingnya memiliki sikap sosial dan toleransi antar agama dapat membangun masyarakat yang harmonis dan tentram.² Untuk dapat menumbuhkan sikap sosial dan toleransi maka diperlukan pendidikan. Sikap sosial dan toleransi perlu ditanamkan sedini mungkin untuk pengembangan karakter suatu individu, dimana dalam pengembangan karakter tersebut, dapat membentuk sosial-

¹ Mita Nia Irsyada and Ashif Az Zafi, 'Peran Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Anak MI/SD', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13.2 (2020), 142 <<https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i2.2950>>.

² Hendra Tohari, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Toleransi Beragama', *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 43-47 <<https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.34>>.

emosional yang stabil. Pendidikan formal yang paling awal untuk pembentukan sikap sosial dan toleransi ialah pendidikan sekolah dasar. Di lingkungan sekolah dasar, seringkali menjumpai siswa yang berasal dari latar belakang, agama, serta ekonomi yang berbeda.³ Dengan membangun sikap toleransi dan sosial anak di sekolah dasar akan melatih anak untuk memiliki empati dan menghargai orang lain. Karena umur anak sekolah dasar masih dini, bahkan beberapa belum seberapa paham akan perbedaan tersebut, cara untuk mengatasi sikap intoleran dan menumbuhkan sikap sosial dengan cara pengajaran Pendidikan Agama.

Pendidikan merupakan proses fundamental untuk meningkatkan kualitas hidup seseorang dalam berbagai aspek kehidupan.⁴ Pendidikan ialah salah satu upaya untuk memperbaiki kepribadian serta membentuk karakter sesuai dengan nilai-nilai masyarakat, budaya dan agama.⁵ Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Bab 1 Pasal 2 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, menyebutkan bahwa pendidikan agama ialah pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, serta keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran atau kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan,⁶ Upaya dan strategi terus digalakkan guna mengurangi perilaku penyimpangan yang tidak sesuai dengan karakter. Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah di banyak negara yang memiliki populasi muslim yang signifikan.⁷ Karena konteks masyarakat Indonesia yang multikultural, pemahaman yang mendalam mengenai nilai-nilai keagamaan dan kemampuan menghargai

³ Irsyada and Zafi.

⁴ Atiratul Jannah, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.September (2023), 2758-71.

⁵ Saskia Syalsa Zabillah, Syarifuddin Muhdar, and Nanang Rahman, 'Peran Guru Membimbing Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembentukan Etika Dan Moral Guna Mencegah Terjadinya Kekerasan Bullying', *Seminar Nasional Paedagoria*, 4 (2024), 108-17.

⁶ Nizar Yolanda Pramata, Nan Rahminawati, and Helmi Aziz, 'Peran Guru Dalam Penerapan Nilai-Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Duren 1 Karawang', *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4.1 (2024), 305-11.

⁷ Hendri Dunan, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama Di Sekolah', *GUAU : Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3.3 (2023), 174-86.

perbedaan menjadi bagian yang krusial.⁸ Selain menyampaikan ajaran Islam, PAI juga memiliki potensi besar untuk memainkan peran penting dalam membentuk sikap peduli sosial dan toleransi beragama.⁹ Implikasinya dalam pembentukan sikap sosial dan toleransi memegang peranan signifikan dalam menjaga harmoni serta kerukunan antar umat beragama.

Toleransi beragama menjadi aspek yang penting dalam kehidupan keragaman, jika seseorang memiliki sikap intoleran, akan menimbulkan pemantik radikalisme dalam kehidupannya.¹⁰ Integrasi nilai-nilai toleransi dalam kurikulum pendidikan agama Islam menjadi kunci yang penting untuk memastikan bahwa peserta didik tidak hanya memiliki pengetahuan agama yang memadai, melainkan mereka diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Sekolah dasar merupakan tahap awal dalam pendidikan formal bagi seorang anak. Pada fase ini, anak berada dalam masa perkembangan yang kritis dan sensitif. Pendidikan agama Islam dalam konteks sekolah dasar memberikan landasan yang kuat bagi siswa untuk memiliki sikap sosial dan memahami perbedaan keyakinan.¹²

Dalam perkembangannya, anak usia sekolah dasar memiliki kemampuan berpikir kongkrit, rasional serta objektif, sehingga dalam pembelajaran agama Islam dapat membentuk karakter siswa yang tangguh sari segi moral maupun aspek sains dan teknologi.¹³ Menurut Nawawi dalam artikelnya, mengajarkan sikap sosial dan toleransi pada anak usia dini dapat dilakukan dengan

⁸ Irwansyah, Abdul Aziz, and Raudatul Mawaddah, 'Implikasi Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Sialang Buah)', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4 (2024), 9911-19.

⁹ Nurdin and Muhammad Toto Nugroho, 'Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar', *Journal Evaluation in Education*, 1.3 (2020), 91-95 <<https://doi.org/10.37251/jee.v1i3.136>>.

¹⁰ Prosmala Hadisaputra and Baiq Fofiqoh Amalia Syah, 'Pendidikan Toleransi Di Indonesia: Studi Literatur', *Dialog*, 43.1 (2020), 75-88 <<https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>>.

¹¹ Irwansyah, Aziz, and Mawaddah.

¹² Jannah.

¹³ Iqbal Nawawi, 'Pembelajaran Toleransi Dan Kepedulian Sosial Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.3 (2023), 1-23.

pembiasaan. Dalam pembelajaran agama Islam, siswa diajarkan nilai kepedulian sosial seperti gotong royong, setia kawan, rendah hati, kasih sayang, dan lain-lain. Melalui pendidikan agama Islam diharapkan menghasilkan manusia yang beriman, bertakwa, dan berakhlak baik. Mengajarkan rasa toleransi dilakukan dengan pembiasaan menerima keberagaman agama.¹⁴

Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan sikap sosial dan toleransi tidak terlepas dari tantangan-tantangan yang ditemui, seperti kurangnya pemahaman mendasar terhadap ajaran agama, polarisasi ideologi, dan konflik identitas.¹⁵ Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran PAI di lingkungan sekolah, khususnya sekolah dasar diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih reflektif terhadap realitas sosial demi memperkuat pesan-pesan sosial dan toleransi antar umat, selain itu diperlukan juga model pembelajaran yang kreatif dan efektif.

Meski dalam penelitian terdahulu sudah banyak yang membahas mengenai peran guru PAI dalam membentuk sikap toleransi beragama di jenjang sekolah dasar, namun masih kurang penelitian yang membahas peran PAI dalam membentuk sikap sosial. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis akan menganalisis peran guru PAI dalam membentuk sikap toleransi beragama dan sosial di jenjang sekolah dasar. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana Pendidikan Agama Islam dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk mengembangkan sikap sosial dan toleransi beragama di lingkungan sekolah dasar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Systematic Literature Riview*, yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis peran PAI dalam membentuk sikap sosial dan toleransi beragama di sekolah dasar. Pendekatan SLR memungkinkan identifikasi kesenjangan dalam literatur yang ada dan memberikan rekomendasi atau membiasakan sikap untuk peduli sosial

¹⁴ Nawawi.

¹⁵ Irwansyah, Aziz, and Mawaddah.

dan toleransi dalam lingkungan sekolah dasar.¹⁶ Penelitian ini melakukan pencarian literatur melalui berbagai basis data akademik seperti Google Scholar dan GARUDA dengan menggunakan kata kunci yang relevan, seperti “peran PAI atau sikap toleransi dan sosial atau sekolah dasar”. Peneliti menemukan 62 data artikel yang berasal dari Google Schoolar, kemudian di *screening* dan diperoleh hasil akhir 6 artikel. Sedangkan dari GARUDA, peneliti menemukan 16 artikel, dan hanya 1 artikel yang sesuai dengan konteks dan relevan. Rentang kurun waktu dalam pengambilan data dari tahun 2015-2024. Data dari literatur yang relevan dikumpulkan dan dikelola dengan bantuan aplikasi Mendeley.

B. LITERATURE REVIEW TENTANG KARAKTER TOLERANSI-SOSIAL

Dari penelusuran di google scholar dan portal garuda dipilihlah beberapa jurnal yang sesuai dengan tema penelitian terkait karakter toleransi dan sosial yang tersaji pada tabel berikut:

Tabel 1.2

Literature Review Pembentukan Sikap Toleransi dan Sosial Sekolah Dasar

Nama/ Tahun/ Judul	Hasil
Mita Nia Isyada, dkk./ 2020/ Peran Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Anak MI/SD	- Guru PAI memberikan sikap toleransi, dan membiasakannya agar dapat ditiru dan dicontoh oleh siswanya. - Untuk menumbuhkan sikap saling menghargai perbedaan agama di lingkungan sekolah, guru PAI menerapkan pembelajaran berkelompok.
Nurdin, Muhammad Toto Nugroho/ 2020/ Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar	- Dalam proses pembelajaran, menerapkan kegiatan kelompok belajar dari berbagai latar belakang peserta didik.
Iqbal Nawawi/ 2023/ Pembelajaran Toleransi Dan Kepedulian Sosial Melalui Pendidikan	- Dalam mengajarkan sikap toleransi dan kepedulian sosial diperlukan pendekatan yang interaktif dan partisipatif.

¹⁶ Devina Norlita and others, ‘Systematic Literature Review (SLR) : Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar’, *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2.1 (2023), 209–19 <<https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.743>>.

Nama/ Tahun/ Judul	Hasil
Agama Islam Di Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan model pembelajaran bermain peran, proyek kolaboratif dan diskusi kelompok yang melibatkan siswa dalam kegiatan nyata.
Eva Sriyanti/ 2023/ Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Sukapura Di Era Revolusi Industri 4.0	<ul style="list-style-type: none"> - Pendidikan Agama Islam memainkan peran penting dalam mengembangkan karakter siswa untuk memiliki sikap kesadaran sosial dan toleransi. - Untuk memperoleh pemahaman moral dan etika yang baik, diperlukan pengaplikasian dalam kehidupan sehari-hari. Seperti jujur, sabar, dapat kerjasama, dan lain-lain.
Ali Wardana/ 2023/ Korelasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Nilai Sosial Siswa Rafidha Mustafa/ 2024/ Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Lingkungan Sekolah Dasar	<ul style="list-style-type: none"> - Pembelajaran PAI yang berorientasi pada interaksi sosial dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter sosial siswa. - Untuk memahami dan menanamkan sikap toleransi, guru PAI memberikan pengajaran, penjelasan dan memberikan contoh kepada siswa SD Negeri Tegalmulyo untuk saling menghargai dan menghormati satu sama lain. - Penanaman sikap toleransi di SD Negeri Tegalmulyo sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa siswa yang masih mengejek teman yang berbeda agama. Dalam hal ini guru PAI menjelaskan dan memberi pemahaman mengenai cara bersikap toleransi yang baik agar siswa tersebut tidak mengejek temannya lagi. - Selain dengan pembelajaran, guru PAI di SD Negeri Tegalmulyo juga membuat regu piket yang menggabungkan siswa muslim dengan non muslim.
Silfia Dewi, dkk./ 2024/ Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PAI	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menanamkan sikap saling menghormati dan bertoleransi antar sesama siswa yang berbeda agama, seperti berdoa bersama sesuai kepercayaan masing-masing. - Guru menggunakan model pembelajaran yang dapat mengikutsertakan siswa berperan aktif dalam proses belajarnya, meliputi maju kedepan atau tanya jawab. - Guru memberikan bimbingan dan arahan kepada siswa agar memiliki sikap sosial atau peduli sosial kepada sesama.

C. NILAI-NILAI TOLERANSI DAN SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Saat ini karakter menjadi banyak perhatian dalam dunia pendidikan. Karakter dapat diartikan sebagai tingkah laku.¹⁷ Salah satu karakter yang harus dimiliki oleh individu ialah memiliki sikap toleransi beragama serta sikap sosial atau peduli sosial. Toleransi berasal dari bahasa Latin yaitu “*tolere*” yang mempunyai arti mengangkat atau menahan. Secara bahasa toleransi dapat diartikan sebagai sikap sabar dalam menanggung beban perasaan terhadap sesuatu yang berbeda, meliputi perbedaan pendapat, kepercayaan, keyakinan, maupun praktik peribadatan.¹⁸ Kepedulian sosial merupakan kondisi alami manusia dan perangkat yang mengikat masyarakat secara bersama-sama. Oleh karena itu, sikap toleransi dan sosial harus ditanamkan sejak dini.¹⁹

Sikap toleransi merupakan suatu bentuk empati terhadap orang lain, sikap sosial juga dapat diartikan sebagai bentuk kepedulian. Sikap sosial sejatinya bukanlah sikap mencampuri urusan orang lain, melainkan lebih pada ikut merasakan apa yang dirasakan orang lain serta membantu menyelesaikan masalah dengan tujuan kebaikan. Iqbal Nawawi dalam Alma berpendapat bahwasannya manusia pada hakikatnya makhluk sosial, dimana dalam menjalani sebuah hidupnya masih seseorang tersebut masih membutuhkan bantuan orang lain.²⁰

Guru memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa, guru membantu membentuk kepribadian siswa melalui proses pengajaran, penerapan, dan pembiasaan.²¹ Guru tidak hanya berperan untuk

¹⁷ Miftahul Alimin, Hikmatin Kamilah, and Shofwatul Widad, ‘Relevansi Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membangun Karakter Religius Siswa Di Sekolah (Systematic Literature Review)’, *Jurnal Multidisiplin Ibrahimy*, 1.2 (2024), 143–55 <<https://doi.org/10.35316/jummy.v1i2.3933>>.

¹⁸ Hadisaputra and Syah.

¹⁹ Nawawi.

²⁰ Nawawi.

²¹ Eva Sriyanti, ‘Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Sukapura Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Perubahan Dan Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan Yang Berubah . Arifuddin’, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3 (2023), 162–72.

menyampaikan materi saja, namun guru juga berperan untuk menjadi fasilitator.²² Guru menjadi pendukung utama di kelas, guru juga memiliki peluang untuk membentuk karakter atau akhlak siswa menjadi lebih baik, khususnya guru PAI. Guru PAI memiliki tujuan utama dalam pendidikan islam yakni membentuk individu yang berakhlak islami. Guru PAI memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk sikap toleransi sosial siswa, hal ini diperlukan pemahaman etika serta moral yang mendasar.

Nilai-nilai toleransi dan sosial yang di ajarkan pada siswa sekolah dasar dalam Pendidikan Agama Islam meliputi saling menghormati, kerjasama, kepedulian sosial, mempunyai rasa kasih sayang, dan nilai keadilan.²³ Nilai saling menghormati dapat di contohkan dengan menghargai perbedaan agama, suku, budaya serta pendapat orang lain, tidak memaksakan kehendak orang lain. Nilai kerjasama dapat dibuktikan dengan piket kelas secara bersama-sama dengan teman yang mempunyai latar belakang berbeda, menyelesaikan tugas kelompok secara bersama-sama. Nilai kepedulian sosial dapat dicontohkan dengan peduli ketika teman membutuhkan bantuan, peduli ketika teman mengalami musibah, nilai rasa kasih sayang dapat di implementasikan melalui menunjukkan kasih sayang kepada teman atau sesama manusia, baik yang muslim maupun non muslim. Nilai keadilan meliputi memberikan hak dan kewajiban yang setara kepada semua orang tanpe memandang perbedaan seperti suku, agama, ras dan gender.²⁴

Dalam praktiknya, guru membiasakan siswa untuk menerapkan sikap-sikap sosial, karena sejatinya guru itu digugu dan ditiru.²⁵ Selain itu guru juga turut andil dalam mencontohkan sikap sosial tersebut. Nilai-nilai sikap maupun etika yang diajarkan PAI dapat membantu siswa agar menjadi individu yang

²² Ezi Mulia and others, 'Peran Guru Dalam Membentuk Lingkungan Belajar Multikultural Yang Inklusif', *Jurnal Paramurobi*, 7 (2024), 63-77.

²³ Norlita and others.

²⁴ Ali Wardana, 'Korelasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Nilai Sosial Siswa', *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3 (2023), 362-74.

²⁵ Rafidha Mustafa, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Lingkungan Sekolah', *Jurnal Pedagogos*, 6.2 (2024), 91-98.

berjiwa sosial, bertanggung jawab, serta dapat menjaga harmoni dalam masyarakat.²⁶ Dalam pendidikan dasar, guru berperan sebagai pendidik dan pembimbing yakni mendorong siswa untuk belajar dan mengembangkan potensi mereka.²⁷

D. METODE PEMBENTUKAN NILAI TOLERANSI DAN SOSIAL PADA SISWA SEKOLAH DASAR

Indonesia memiliki suatu kekayaan yang tak ternilai, yakni dengan adanya keragaman. Namun dengan adanya keragaman tersebut juga dapat mendatangkan suatu tantangan.²⁸ Guru diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang mungkin dihadapi oleh siswa dengan latar belakang yang beragam.²⁹ Perlu untuk mengajarkan pendidikan toleransi dan sikap sosial di sekolah-sekolah guna mengajarkan kerukunan antar umat beragama.³⁰ Tidak mudah untuk menjaga persatuan dalam masyarakat beragama dalam perbedaan, oleh karena itu diperlukan pendidikan multikultural guna menciptakan sikap saling menghargai perbedaan. Pendidikan multikultural harus dipahamkan kepada siswa, seberapa penting pendidikan multikultural itu. Pendidikan multikultural membuat kita untuk saling menghormati antar sesama (terciptanya sikap toleransi).³¹

Dalam konteks Islam, toleransi beragama sangat penting, Islam mempunyai konsep yang jelas bahwa tidak ada paksaan dalam beragama, dan setiap individu berhak memilih agamanya sendiri.³² Hal ini juga sesuai dengan UU Negara Republik Indonesia Pasal 28E ayat (1) UUD 1945 yang berbunyi “Setiap orang bebas memeluk agama dan beribadat menurut agamanya” dan

²⁶ Endang Mardiana, ‘Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Dan Etika Dalam Masyarakat’, *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3.5 (2023), 128–41.

²⁷ Zabillah, Muhdar, and Rahman.

²⁸ Irsyada and Zafi.

²⁹ Mulia and others.

³⁰ Nuruddin Araniri, ‘Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran’, *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 6.1 (2020), 54–65.

³¹ Pasiska, ‘Pendidikan Nilai-Nilai Islam Di Era Globalisasi’, *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 2.1 (2019), 107–25.

³² Nawawi.

pasal 29 ayat (2) UUD 1945 yang berbunyi “Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu”.³³ Dalam dunia pendidikan, PAI memiliki peran untuk menciptakan moral yang baik, salah satunya yakni membentuk sikap toleransi beragama.³⁴ Karena sikap toleransi tersebut sudah menjadi bagian dalam materi Pendidikan Agama Islam.

Dengan memperkuat pemahaman akan nilai-nilai keagamaan dan sosial yang inklusif, mengenalkan konsep persaudaraan dan kasih sayang, pendidikan agama Islam dapat menjadi pendorong untuk mewujudkan masyarakat yang beradab, harmonis, dan menghargai perbedaan.³⁵ Oleh karena itu guru PAI memiliki peran untuk menanamkan sikap yang baik. Guru memiliki tugas untuk memberikan contoh sikap teladan bagi siswa kepada orang yang berbeda agama.³⁶

Menurut Rafidha Mustafa dari data jurnal diatas, dijelaskan bahwa untuk menanamkan sikap toleransi beragama dilakukan pengajaran, penjelasan, serta memberikan contoh kepada siswa di SD Negeri Tegalmulyo, untuk menanamkan sikap toleransi beragama, guru di SD Negeri Tegalmulyo membentuk jadwal piket, dimana dalam satu regu jadwal piket terdapat siswa muslim dan non muslim. Hal ini dilakukan agar siswa terbiasa dan memiliki rasa saling menghargai antar sesama umat beragama. Namun, dalam praktiknya masih ada siswa yang mengejek teman yang berbeda agama, upaya yang dilakukan guru PAI di SD Negeri Tegalmulyo ialah dengan memberikan penjelasan mengenai cara bersikap toleransi yang baik.

Dari data jurnal di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membentuk sikap toleransi beragama dan sosial, guru harus mempunyai trik agar mampu

³³ Tri Yuliana Wijayanti, ‘Kebebasan Beragama Dalam Islam’, *Jurnal Al-Aqidah*, 11 (2019), 53-62.

³⁴ Tohari.

³⁵ Irwansyah, Aziz, and Mawaddah.

³⁶ Silfia Dewi, M Afif Zamroni, and Aris Adi, ‘Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PAI’, *Isyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4.1 (2024), 1-15.

mencapai proses pembelajaran yang sesuai dalam proses belajar mengajar. Dapat kita ketahui dari jurnal diatas, bahwasannya guru menerapkan pendekatan maupun model pembelajaran yang efektif dan menarik, salah satunya dengan menerapkan metode diskusi berkelompok atau belajar secara berkelompok. Selain dengan penggunaan metode berkelompok, sikap toleransi dan sosial juga dapat dipupuk melalui pembiasaan menerima keberagaman agama.³⁷ Penerapan tindakan konstruktif yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan akan meningkatkan perilaku sehari-hari, baik dalam konteks pendidikan maupun sosial masyarakat.³⁸ Hasil dari penerapan model pembelajaran yang berbasis keaktifan siswa, memberikan pengaruh yang signifikan dalam membentuk sikap toleransi beragama dan sikap sosial. Selain metode pembelajaran diskusi berkelompok, terdapat pula metode bermain peran. Metode bermain peran ini dapat meningkatkan kerjasama yang baik antar siswa, Metode ini terbukti efektif dalam membantu anak untuk mengembangkan sikap empati.³⁹ Hal ini juga bisa digunakan untuk melatih interaksi multikultural. Berdasarkan kegiatan tersebut siswa dapat mengembangkan kecakapan hidupnya unruk menghagai perbedaan, serta mampu mengelola konflik.

E. PENGEMBANGAN LAIN SESUAI HASIL RISET TERDAHULU

Dalam artikel di atas disebutkan bahwasannya metode pembelajaran yang digunakan untuk membentuk sikap toleransi dan sosial ialah dengan menggunakan metode diskusi berkelompok dan bermain peran. Metode tersebut dinilai efektif untuk membentuk sikap toleransi dan sosial siswa. Selain metode diskusi berkelompok dan bermain peran, ternyata terdapat metode lain yang dinilai efektif, yakni metode simulasi.

Metode simulasi yakni cara penyajian pengalaman belajar dengan menggunakan situasi tiruan untuk memahami konsep, prinsip atau

³⁷ Nawawi.

³⁸ Fita Mustafida, 'Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.April (2020), 173–85 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.191>>.

³⁹ Nawawi.

keterampilan tertentu.⁴⁰ Simulasi dapat digunakan sebagai metode pembelajaran dengan asumsi tidak semua proses pembelajaran dapat dilakukan secara langsung pada objek yang sebenarnya.⁴¹ Gladi resik merupakan contoh dari simulasi. Dengan demikian, metode simulasi ialah upaya meniru peristiwa seolah-olah itu terjadi secara nyata. Contoh metode simulasi dalam pembelajaran ialah:

1. Simulasi Perayaan Hari Besar

Sesuai topik pembelajaran, siswa mensimulasikan perayaan hari besar agama tertentu. Yakni dengan simulasi open house Idul Fitri dengan melibatkan teman dari agama lain. Fokus pada simulasi ini yakni pada nilai-nilai universal seperti menghormati sesama teman yang berbeda agama dan kebersamaan.⁴²

2. Role Play dalam Konflik Sehari-hari

Siswa dihadapkan oleh sebuah konflik sederhana. Siswa berperan sebagai pihak yang berbeda, seperti perbedaan pendapat tentang musik yang dimainkan di acara sekolah. Simulasi ini berguna untuk melatih siswa dalam berpendapat tanpa menyakiti perasaan orang lain.⁴³

Menurut Nadiatul, dkk. Menyebutkan bahwasannya metode simulasi memiliki peran yang signifikan dalam membentuk sikap toleransi dan kepedulian siswa.⁴⁴ Metode ini dapat memberikan pengalaman belajar yang mendalam, relevan serta interaktif. Karena dengan metode simulasi, siswa dapat merasakan langsung situasi yang dihadirkan, siswa tidak hanya memahami saja melainkan juga mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode simulasi dapat meningkatkan motivasi dan perhatian siswa terhadap topik

⁴⁰ Afiful Ikhwan, 'Metode Simulasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam', *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2017), 1-34.

⁴¹ Ahmad Izza Muttaqin, Endhang Suhilmiati, and Abul Hasan Asy Syadzali, 'Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 3 Songgon Satu Atap', *MUMTAZ*., 1 (2021), 35-49.

⁴² Ikhwan.

⁴³ Lalu A Hery Qusyairi, 'Pemanfaatan Media Dalam Metode Simulasi Pada Pembelajaran PAI', *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2 (2020), 195-211.

⁴⁴ Nadiatul Khairiyah, Adinda Deswita Putri, and Gusmaneli, 'Peran Simulasi Sebagai Strategi Pembelajaran PAI Dalam Membangun Sikap Toleransi Dan Kepedulian Sosial Siswa', *Semantic: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2.2 (2024), 60-65.

pembelajaran, serta dapat meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran.⁴⁵

F. KESIMPULAN

Peran PAI dalam membentuk sikap sosial dan toleransi beragama memberikan dampak yang positif dalam membentuk akhlak siswa. Analisis sistematis ini memberikan informasi yang komprehensif bagi sekolah, khususnya guru Pendidikan Agama Islam untuk menggunakan trik-trik yang menarik agar dapat menerapkan serta mengembangkan metode pembelajaran yang interaktif. Nilai-nilai toleransi dan sosial di SD meliputi saling menghormati, rasa kasih sayang, keadilan, dan lain-lain. Untuk membentuk sikap sosial dan toleransi beragama di sekolah dasar, guru PAI dapat menerapkan metode pembelajaran yang interaktif, salah satunya dengan diskusi berkelompok. Dalam metode diskusi berkelompok, siswa dihadapkan dengan teman kelompok yang berasal dari latar belakang yang berbeda. Selain itu, dalam proses pembelajaran dapat dilakukan dengan metode bermain bermain peran dengan menggabungkan siswa dari berbagai macam latar belakang. Selain kedua metode tersebut, terdapat metode yang dianggap efektif untuk membentuk sikap toleransi dan sosial, yakni metode simulasi. Meskipun dalam praktiknya masih terdapat siswa yang mengejek teman yang berbeda agama, upaya yang dilakukan guru PAI ialah memberikan penjelasan mengenai cara bersikap toleransi yang baik. Selain itu, diperlukan kerjasama berbagai pihak, yakni pihak kepala sekolah, lingkungan maupun orang tua siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alimin, Miftahul, Hikmatin Kamilah, and Shofwatul Widad, 'Relevansi Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Membangun Karakter Religius Siswa Di Sekolah (Systematic Literature Review)', *Jurnal Multidisiplin Ibrahimi*, 1.2 (2024), 143-55
<<https://doi.org/10.35316/jummy.v1i2.3933>>
- Araniri, Nuruddin, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Sikap Keberagaman Yang Toleran', *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*,

⁴⁵ Qusyairi.



6.1 (2020), 54–65

- Dewi, Silfia, M Afif Zamroni, and Aris Adi, 'Penanaman Sikap Moderasi Beragama Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran PAI', *Isyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4.1 (2024), 1–15
- Dunan, Hendri, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Toleransi Beragama Di Sekolah', *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3.3 (2023), 174–86
- Hadisaputra, Prosmala, and Baiq Fofiqoh Amalia Syah, 'Pendidikan Toleransi Di Indonesia: Studi Literatur', *Dialog*, 43.1 (2020), 75–88 <<https://doi.org/10.47655/dialog.v43i1.355>>
- Ikhwan, Afiful, 'Metode Simulasi Pembelajaran Dalam Perspektif Islam', *ISTAWA: Jurnal Pendidikan Islam*, 2 (2017), 1–34
- Irsyada, Mita Nia, and Ashif Az Zafi, 'Peran Pendidikan Islam Dalam Menumbuhkan Sikap Toleransi Anak MI/SD', *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam*, 13.2 (2020), 142 <<https://doi.org/10.32832/tawazun.v13i2.2950>>
- Irwansyah, Abdul Aziz, and Raudatul Mawaddah, 'Implikasi Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Peserta Didik (Studi Kasus Di SMA Negeri 1 Sialang Buah)', *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4 (2024), 9911–19
- Jannah, Atiratul, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membina Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar', *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.September (2023), 2758–71
- Khairiyah, Nadiatul, Adinda Deswita Putri, and Gusmaneli, 'Peran Simulasi Sebagai Strategi Pembelajaran PAI Dalam Membangun Sikap Toleransi Dan Kepedulian Sosial Siswa', *Semantic: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2.2 (2024), 60–65
- Mardiana, Endang, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Akhlak Mulia Dan Etika Dalam Masyarakat', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3.5 (2023), 128–41
- Mulia, Ezi, Abdurrasyid Ridha, Dilla Yolanda, and Tasya Hudia, 'Peran Guru Dalam Membentuk Lingkungan Belajar Multikultural Yang Inklusif', *Jurnal Paramurobi*, 7 (2024), 63–77
- Mustafa, Rafidha, 'Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Dalam Lingkungan Sekolah', *Jurnal Pedagogos*, 6.2 (2024), 91–98
- Mustafida, Fita, 'Integrasi Nilai-Nilai Multikultural Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)', *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 4.April (2020), 173–85 <<https://doi.org/10.35316/jpii.v4i2.191>>
- Muttaqin, Ahmad Izza, Endhang Suhilmiati, and Abul Hasan Asy Syadzali,



- 'Penerapan Metode Pembelajaran Simulasi Pada Mata Pelajaran PAI Kelas VIII Di SMPN 3 Songgon Satu Atap', *MUMTAZ*; 1 (2021), 35-49
- Nawawi, Iqbal, 'Pembelajaran Toleransi Dan Kepedulian Sosial Melalui Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar', *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08.3 (2023), 1-23
- Norlita, Devina, Putri Wanda Nageta, Siska Ayu Faradhila, Melisa Putri Aryanti, Fina Fakhriyah, and Erik Aditia Ismayam. A, 'Systematic Literature Review (SLR) : Pendidikan Karakter Di Sekolah Dasar', *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora*, 2.1 (2023), 209-19
<<https://doi.org/10.56910/jispendiora.v2i1.743>>
- Nurdin, and Muhammad Toto Nugroho, 'Peranan Pembelajaran Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Religius Dan Toleransi Siswa Sekolah Dasar', *Journal Evaluation in Education*, 1.3 (2020), 91-95
<<https://doi.org/10.37251/jee.v1i3.136>>
- Pasiska, 'Pendidikan Nilai-Nilai Islam Di Era Globalisasi', *JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education*, 2.1 (2019), 107-25
- Pramata, Nizar Yolanda, Nan Rahminawati, and Helmi Aziz, 'Peran Guru Dalam Penerapan Nilai-Nilai Toleransi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SDN Duren 1 Karawang', *Bandung Conference Series: Islamic Education*, 4.1 (2024), 305-11
- Qusyairi, Lalu A Hery, 'Pemanfaatan Media Dalam Metode Simulasi Pada Pembelajaran PAI', *PENSA: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2 (2020), 195-211
- Sriyanti, Eva, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Sukapura Di Era Revolusi Industri 4 . 0 Perubahan Dan Menyesuaikan Diri Dengan Lingkungan Yang Berubah . Arifuddin', *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3 (2023), 162-72
- Tohari, Hendra, 'Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Toleransi Beragama', *Kaipi: Kumpulan Artikel Ilmiah Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 43-47
<<https://doi.org/10.62070/kaipi.v1i2.34>>
- Wardana, Ali, 'Korelasi Kurikulum Pendidikan Agama Islam (PAI) Pada Nilai Sosial Siswa', *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3 (2023), 362-74
- Wijayanti, Tri Yuliana, 'Kebebasan Beragama Dalam Islam', *Jurnal Al-Aqidah*, 11 (2019), 53-62
- Zabillah, Saskia Syalsa, Syarifuddin Muhdar, and Nanang Rahman, 'Peran Guru Membimbing Siswa Sekolah Dasar Dalam Pembentukan Etika Dan Moral Guna Mencegah Terjadinya Kekerasan Bullying', *Seminar Nasional Paedagoria*, 4 (2024), 108-17